

**OPTIMALISASI MEDIA INTERAKTIF “ SMART BOARD” DALAM EDUKASI  
KESEHATAN BAGI ANAK USIA DINI DI TK ABA 9  
SAMARINDA ILIR**

**Dwi Ida Puspitasari<sup>1)</sup>, Andik Supriyatno<sup>2)</sup>, Maulida Sari<sup>3)</sup>, Eka Yuliani<sup>4)</sup>**

Program Studi Administrasi Kesehatan ITKES Wiyata Husada Samarinda

[dwiida@itkeswhs.ac.id](mailto:dwiida@itkeswhs.ac.id)

**Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta siswa taman kanak-kanak dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu aplikasi *Interactive Smart Board*. Kegiatan ini dilaksanakan di TK ABA 9 Samarinda dan melibatkan dosen, mahasiswa, serta tenaga pengajar sebagai mitra pelaksanaan. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh kurangnya media pembelajaran kesehatan di TK tersebut, padahal pendidikan kesehatan penting diberikan sejak usia dini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Materi difokuskan pada penggunaan aplikasi *Whiteboard.fi*, yang dapat diakses melalui perangkat komputer atau android dan berisi aktivitas edukatif seperti menggambar, menulis, serta pembelajaran tentang pola hidup sehat. Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta membentuk karakter positif seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerjasama. Guru dan orang tua menyambut baik penggunaan media ini dan berharap agar aplikasi tersebut terus dikembangkan dengan tema yang lebih variatif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan alternatif sarana edukatif yang interaktif, tetapi juga membuka ruang kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam membentuk lingkungan belajar yang sehat dan mendidik. Diharapkan, aplikasi *Interactive Smart Board* dapat terus digunakan dan diperluas penerapannya dalam kegiatan pembelajaran di TK lainnya.

**Kata Kunci: Smart Board, Media Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Kesehatan**

**Abstact**

This to enhance the understanding and skills of kindergarten teachers and students in utilizing technology-based learning media, specifically the *Interactive Smart Board* application. Conducted at TK ABA 9 in Samarinda, the activity involved lecturers, students, and teaching staff as implementation partners. The background of this initiative stems from the limited health education media at the school, despite the importance of introducing health education from an early age. The activity employed lectures, demonstrations, discussions, and Q&A sessions. The core material focused on the *Whiteboard.fi* application, accessible via computers or Android devices, featuring educational activities such as drawing, writing, and learning about healthy lifestyles. Evaluation results showed an increase

in children's awareness of personal and environmental hygiene, along with the development of positive character traits such as responsibility, honesty, and teamwork. Teachers and parents responded positively and suggested expanding the application with more diverse educational themes. This initiative not only provided an alternative, interactive educational tool but also fostered collaboration between schools and parents in creating a healthy and educational learning environment. The *Interactive Smart Board* application is expected to be continuously used and further implemented in other kindergartens.

**Keywords:** Smart Board Interactive Learning Media, Health Education

## PENDAHULUAN

Letak geografis kecamatan Samarinda Ilir terletak di daerah Kota, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pedagang dan pekerja kantoran. Bisa dikatakan sebagian besar penduduk kecamatan Samarinda Ilir merupakan masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah. Meskipun demikian semangat untuk meningkatkan pendidikan anak usia pra sekolah sangat terasa di daerah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data Tahun ketahun, terbukti sampai dengan tahun 2022 ini terdapat 10 taman kanak-kanak yang memfasilitasi anak-anak usia prasekolah untuk belajar.

Di wilayah kecamatan Samarinda Ilir, terdapat lembaga yang sangat besar yang mendampingi taman kanak-kanak, lembaga itu adalah yayasan Muhammadiyah, TK yang didirikannya diberi nama TK ABA 9. TK ABA 9 terdapat 3 kelas ruang belajar dan satu ruangan sebagai ruang kepala sekolah dan guru pengajar. Fasilitas pembelajaran di setiap kelas terdiri dari meja, kursi dan beberapa jenis alat permainan edukatif yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa, *personal social*, *motoric* halus dan *motoric* kasar anak-anak. TK ABA 9 yang boleh dikatakan sebagai TK terlengkap dan terbaik di wilayah kecamatan Samarinda Ilir ternyata tidak memiliki fasilitas pembelajaran kesehatan khusus bagi siswa siswinya. Hanya ada satu timbangan digital dan pengukur tinggi badan, itupun digunakan untuk seluruh siswa di TK tersebut. Di TK ABA 9 tidak ada ruangan khusus yang berfungsi sebagai ruang Usaha Kesehatan Sekolah.

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa dan tumpuan harapan untuk mencapai tujuan masyarakat sejahtera. Saat ini kita membutuhkan generasi yang sehat, kuat, cerdas, dan mempunyai karakter yang baik dan harus dibina sejak usia dini. Kesehatan anak harus mendapat perhatian khusus disamping masalah Pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan Kesehatan penting untuk diajarkan sejak usia dini karena pada masa tersebut anak-anak lebih mudah mencerna dengan baik dan dapat membentuk suatu pola jika dilakukan secara sering.

Kesehatan anak usia dini adalah aspek penting dalam membentuk generasi yang cerdas dan berdaya saing tinggi di masa depan. Pendidikan kesehatan yang dimulai sejak usia taman kanak-kanak dapat membantu menanamkan pola hidup sehat secara konsisten dan menyenangkan. Namun, di banyak lembaga pendidikan usia dini, termasuk TK ABA 9 Samarinda, masih terdapat keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran yang mendukung pendidikan kesehatan secara inovatif dan interaktif.

Perkembangan teknologi digital membuka peluang pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi, seperti *Interactive Smart Board*, yang dapat menarik minat anak dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian dari Program Studi Administrasi Kesehatan ITKES Wiyata Husada Samarinda menginisiasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi *Interactive Smart Board* sebagai media edukasi kesehatan di TK ABA 9.

## METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada 21 Juli 2022 di TK ABA 9, Jl. Jelawat, Samarinda. Metode pelaksanaan terdiri atas ceramah, demonstrasi langsung, diskusi interaktif, serta praktik penggunaan aplikasi *Interactive Smart Board* melalui platform browser *Whiteboard.fi*. Peserta kegiatan terdiri dari guru, siswa, serta mahasiswa sebagai pendamping pelaksana. Materi mencakup pengenalan aplikasi, teknik penggunaan, serta integrasi materi kesehatan ke dalam aktivitas interaktif seperti menggambar, menulis, dan bermain peran.

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi reflektif bersama guru dan orang tua, serta dokumentasi hasil aktivitas siswa dalam menggunakan aplikasi.





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan sangat positif dalam mendukung perubahan perilaku anak-anak ke arah lebih baik, seperti mulai membiasakan mencuci tangan, menjaga kebersihan pribadi, serta membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, aplikasi ini juga memicu interaksi sosial, menumbuhkan sikap tanggung jawab, dan meningkatkan minat belajar anak-anak.

Guru dan orang tua menunjukkan antusiasme tinggi terhadap media pembelajaran ini. Mereka menyampaikan bahwa media ini efektif dalam menyampaikan pesan edukatif secara menyenangkan dan merekomendasikan pengembangan tema lain selain kesehatan, seperti kedisiplinan dan etika. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa media interaktif dapat memperkuat pemahaman dan keterlibatan anak dalam proses belajar (Arifin. Z & Sari, D.A, 2022).

## RENCANA TINDAK LANJUT

Sebagai kelanjutan dari kegiatan ini, tim pengabdian merencanakan pelatihan lanjutan untuk guru-guru di TK lainnya di wilayah Samarinda. Selain itu, pengembangan konten aplikasi dengan menambahkan tema pembelajaran non-kesehatan juga akan dilakukan. Kolaborasi dengan orang tua siswa akan diintensifkan guna menciptakan lingkungan belajar yang konsisten antara sekolah dan rumah.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi *Interactive Smart Board* berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru serta siswa TK ABA 9 dalam menyampaikan dan menerima materi pendidikan kesehatan. Media ini terbukti efektif sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif dan

adaptif terhadap kebutuhan anak usia dini. Diharapkan, pendekatan serupa dapat diterapkan di lembaga pendidikan anak lainnya untuk menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Arifin, Z., & Sari, D. A. (2022). *Pemanfaatan Media Interaktif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital*. Jurnal Teknologi Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 45–53. <https://doi.org/10.21009/jtpau>
2. Dewi, R. K., & Hamidah, H. (2021). *Peran Guru dalam Mengintegrasikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media Digital Interaktif di TK*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 13(2), 88–96.
3. Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2019). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Jakarta: Kencana.
4. Ningsih, S. R., & Yuliana, D. (2023). *Pengembangan Media Whiteboard Interaktif untuk Meningkatkan Literasi Digital Anak Usia Dini*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 15(1), 30–39.
5. Pratiwi, H., & Widodo, A. (2020). *Pembelajaran Interaktif Berbasis Web untuk Anak Usia Dini: Studi Kasus Penggunaan Whiteboard.fi*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 4(1), 122–130.
6. Rahmawati, F., & Harahap, R. (2023). *Smart Board sebagai Media Edukasi Kesehatan Anak Usia Dini: Studi Empiris di Lembaga PAUD*. Jurnal PAUD Inovatif, 5(2), 75–82.
7. Syafitri, W., & Andriani, N. (2024). *Efektivitas Media Interaktif dalam Pendidikan Kesehatan Anak Usia Prasekolah*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Anak Usia Dini, 6(1), 55–63.